

**NILAI MORAL HUBUNGAN MANUSIA DENGAN MANUSIA LAIN DALAM  
NOVEL *SISI TERGELAP SURGA* KARYA BRIAN KHRISNA**

Elsa Setyaningrum<sup>1</sup>, Marista Dwi Rahmayantis<sup>2</sup>, Moch. Muarifin<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Universitas Nusantara PGRI Kediri

elsasetyaningrum03@gmail.com <sup>1</sup>, maristadwi@unpkediri.ac.id <sup>2</sup>,  
muarifin@unpkediri.ac.id <sup>3</sup>.

**ABSTRACT**

This study aims to explain the moral values of human relationships in Brian Khrisna's novel *Sisi Tergelap Surga*. The study identifies four indicators: friendship, kinship, loyalty, and betrayal. The research method employed is qualitative descriptive, with data collection techniques involving reading, note-taking, and categorizing data according to the indicators of moral values in human relationships. The research data was obtained from the characters' dialogues and behaviors in the story. The results show that the value of friendship is depicted through relationships between characters who care for one another. The value of kinship is evident in attitudes of mutual affection and sacrifice. The value of loyalty is evident in the attitude of remaining with loved ones during difficult times. The value of betrayal arises due to personal interests that lead to a loss of trust.

*Keywords: Literary works, Novels, Moral values in human relationships*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain pada novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna. Penelitian memiliki 4 indikator yaitu persahabatan, kekeluargaan, kesetiaan, dan pengkhianatan. Penelitian ini menggunakan metode melalui kegiatan membaca, mencatat, dan mengelompokkan data yang sesuai dengan 4 indikator. Data penelitian diperoleh dari dialog dan perilaku tokoh dalam cerita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai persahabatan tergambar melalui hubungan antar tokoh yang saling peduli. Nilai kekeluargaan terlihat dari sikap saling memberi kasih sayang dan pengorbanan. Nilai kesetiaan tampak pada sikap yang tetap bersama orang terdekat dalam keadaan sulit. Nilai pengkhianatan muncul karena adanya kepentingan pribadi yang menyebabkan hilang rasa percaya.

*Kata Kunci: Karya sastra, Novel, Nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain*

**A. Pendahuluan**

Sastra adalah cabang seni yang dari dahulu diterima oleh Masyarakat

sebagai kegiatan sosial dan budaya.

Menurut (Nurgiyantoro, 2013) sastra adalah media Bahasa yang digunakan

manusia sebagai kegiatan berkarya seni. Karya sastra adalah bentuk seni yang menciptakan kreativitas manusia dan berbentuk Bahasa yang digunakan sebagai ungkapan pemikiran pribadi seseorang (Apri & Edy, 2018).

Karya sastra digunakan untuk mengemukakan pengalaman pribadi. Dalam sebuah karya sastra juga berfungsi untuk memberi penilaian kepada kehidupan yang membaca. Karya sastra juga hasil dari menuangkan pikiran pengarang (Muarifin et al., 2025). Karya sastra yang baik yaitu bisa membuat kesan yang menarik bagi pembaca untuk melakukan sesuatu sesuai norma moral (Ayuwulandari et al., 2024).

Karya sastra memiliki 3 macam yaitu karangan naratif, karya sastra bersajak, dan naskah pentas. Bentuk karya sastra yang berbentuk cerita disebut prosa. Drama adalah karya sastra yang dipentaskan oleh manusia dengan gerak dan menggambarkan kehidupan manusia. Puisi adalah karya sastra yang memiliki rima, irama, baik, dan baris. Dalam penelitian ini peneliti mengambil objek kajian yaitu prosa yang berbentuk novel. Novel adalah bentuk prosa panjang yang berisi kejadian suatu

peristiwa secara runtut dan lengkap (Alzahra & Nuraeni, 2025). Novel juga berfungsi sebagai menghibur dan memberi inspirasi pembaca dengan adegan yang ada di dalam ceritanya. Keunggulan karya sastra berbentuk novel yaitu novel dapat menguraikan permasalahan yang secara kompleks, cerita yang mendalam, dan dapat membangun imajinasi pembaca. Novel juga sebagai media memperbanyak kosakata Bahasa Indonesia dan melatih berpikir secara kritis dan analitis. Selain itu juga novel juga dapat merileksasi pikiran yang sedang stress atau tertekan.

Di dalam sebuah novel pasti memiliki nilai yang terkandung di dalamnya salah satunya yaitu nilai moral. Nilai moral selalu diajarkan dalam sehari-hari. Moral mengajarkan bagaimana bermasyarakat di kehidupan sehari-hari. Menurut (Nurgiyantoro, 2013) menyatakan bahwa moral tidak bisa lepas dari manusia sekitar. Semua orang pasti membutuhkan moral untuk diajarkan oleh anak-anak.

Berkaitan dengan nilai moral, sekarang moral manusia sangat dibawah rata-rata (Irfansyah et al., 2023). Hal tersebut berawal dari perbuatan yang tidak sesuai norma

dan rendahnya tingkat kesopanan terhadap orang lain sehingga dapat menurunkan harga diri. Nilai moral adalah bentuk tindakan seseorang melalui perkataan dan perbuatan kepada orang lain. Perilaku yang santun dan jahat merupakan moralitas (Ananda & Anggraini, 2023) Nilai moral dalam novel adalah wujud pikiran pengarang yang disampaikan dalam bentuk tulisan fiksi. Nilai moral dalam bentuk novel ini sangat erat kaitannya dengan masyarakat.

Nilai moral sangat berguna karena dapat mencontohkan perbuatan yang sesuai kepada lingkungan. Moral saat ini dianggap paling penting dan bisa memberikan kontribusi kepada semua orang. Cara penyampaian moral yang berada dalam karya sastra khususnya novel yaitu dengan adegan tokoh yang sedang melakukan percakapan dengan temannya serta dapat disampaikan di alur cerita yang menceritakan seluruh kejadian. Oleh karena itu moral sangat berguna dalam aktivitas sehari-hari.

Nilai moral terdiri dari 3 jenis yaitu hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia lain, dan hubungan manusia dengan diri sendiri. Nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan adalah

hubungan antara seseorang dengan Tuhan yang bersifat religious. Nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain yaitu seseorang yang tidak bisa berjauhan dengan manusia lain pasti semua di dunia membutuhkan orang lain. Hubungan manusia dengan diri sendiri yaitu seorang individu yang harus memahami dan menerima dirinya sendiri.

Nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain sangat erat hubungannya. Nilai moral ini selalu berinteraksi di kehidupan lingkungan sekitar. Hubungan manusia sesama manusia lain bisa dikembangkan pola hidup dan gaya hidup yang sesuai dengan norma bermasyarakat dan bernegara.

Brian Khrisna menulis novel yang berjudul *Sisi Tergelap Surga* yang menceritakan tentang kehidupan tokoh yang harus berjuang demi keluarga. Dibalik gemerlap kota Jakarta terdapat sisi yang tersembunyi yaitu tokoh yang harus bekerja sebagai waria, pekerja seks, manusia silver, dan lain sebagainya. Novel *Sisi Tergelap Surga* yang terbit pada tahun 2024 masuk dalam nominasi novel *bestseller* dan meraih apresiasi cerbung teratas *Tumblr*

Indonesia pada tahun 2015 (Umifa & Subandiya, 2024).

Novel *Sisi Tergelap Surga* memiliki jalan cerita yang sangat menarik bagi pembaca. Novel ini cocok untuk remaja agar bisa memahami kehidupan yang gemerlap dan harus berjuang untuk berkerja. Penulis juga menciptakan karakter yang beragam.

Penelitian ini memfokuskan pada aspek hubungan manusia dengan manusia lain. Penelitian ini menggunakan teori Nurgiyantoro sebagai acuan teori nilai moral yang memiliki 4 aspek yaitu persahabatan, kesetiaan, penghianatan, dan kekeluargaan.

Penelitian yang sejalan dengan penelitian ini adalah Pertama penelitian Arifin dkk. (2024) berjudul "*Realitas Nilai Moral dalam Novel Orang-Orang Proyek Karya Ahmad Tohari Kajian Sosiologi Sastra*". Persamaan penelitian ini yaitu meneliti nilai moral. Perbedaannya yaitu berada pada objek kajian yaitu novel yang dibedah berbeda dan pendekatan teori berbeda. Sedangkan pada penelitian ini berdasarkan teori Nugiyantoro yang terdapat 4 indikator.

Kedua penelitian Rini dkk. (2025) berjudul "*Nilai Moral dalam Novel*

*Ganjil Genap Karya Almira Bastari (Alternatif Model Bahan Ajar Menganalisis Novel)*". Persamaan penelitian ini dengan penelitian Rini dkk. adalah meneliti nilai moral. Perbedaannya pada objek novel yang digunakan, pendekatan teori yang dipakai, serta adanya keterkaitan dengan pengembangan bahan ajar dalam menganalisis novel. Sedangkan pada penelitian tidak membahas model bahan ajar dan pendekatan teori berbeda.

Ketiga penelitian M. Defriza dkk. (2025) berjudul "*Nilai Moral pada Novel Cinta Dalam Mimpi Karya Muyassarotul Hafidzoh*". Persamaan penelitian ini dengan penelitian M. Defriza dkk. adalah sama-sama menelaah nilai moral. Perbedaannya berada pada objek novel yang digunakan dan pendekatan teori yang dipakai serta indikator teorinya berbeda.

Tujuan dari penelitian adalah mendeskripsikan bentuk Nilai Moral Hubungan Manusia dengan Manusia lain dalam novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna.

## **B. Metode Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ada yaitu pendekatan kuantitatif dan

pendektan kualitatif. Penelitian kualitatif memfokuskan pada ungkapan makna dan penegasan data. Penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman makna yang mendalam pada subjek penelitian. Penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang datanya berbentuk kata tetapi bukan angka (Sugiyono, 2022). Instrumen penelitian pada penelitian ini yaitu peneliti sendiri. Peneliti sangat berperan aktif dalam penelitian kualitatif dimana sebagai pengendali dan menentukan semua data terkumpul.

Pada penelitian kualitatif tempat penelitian sangat fleksibel di mana dalam mengumpulkan data bisa di tempat yang tenang seperti taman rumah, di kamar, dan di perpustakaan.

Data pada penelitian ini berupa kualitatif (Murdiyanto, 2020). Data kualitatif adalah bentuk data yang mendeskripsikan suatu fenomena. Data yang dihasilkan yaitu berupa kalimat atau kata yang berisi 4 indikator. Pada penelitian kualitatif terdapat sumber data yaitu primer dan sekunder (Haryoko et al., 2020). Data yang didapat dari data yang asli adalah sumber data primer. Sumber data sekunder adalah data yang

didapat melalui perantara. Novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna merupakan sumber data primer. Sumber data sekunder adalah dari artikel atau *ebook* yang sesuai dengan penelitian.

Prosedur pengumpulan data adalah sistematis dalam pemerolehan data. Teknik pemerolehan data yaitu dengan prosedur observasi. Prosedur observasi adalah data dikumpulkan secara langsung dengan mengamati dan dicatat objek penelitian. Prosedur pengumpulan data penelitian ini yaitu membaca novel dengan intensif serta mencatat yang termasuk nilai moral, mengelompokkan data sesuai indikator nilai moral, dan memasukkan data ke tabel tabulasi.

Teknik menganalisis data pada penelitian ini yaitu data direduksi, data disajikan, dan disimpulkan. Reduksi data adalah tahap penyaringan, penyederhanaan dan data mentah diubah berdasarkan pemerolehan dari lapangan (Haryoko et al., 2020). Tahap reduksi data yaitu mengumpulkan data, mengelompokkan data, dan mengkodekan data. penyajian data adalah tahap menyajikan data berupa teks atau deskripsi. Penyajian data ini

dilakukan setelah data terkumpul dan dianalisis. Simpulan adalah tahap akhir setelah melakukan analisis data dan isi dari simpulan jawaban rumusan masalah atau tujuan penelitian.

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi. Triangulasi adalah tahap dalam penentuan validitas data. Triangulasi teori ini digunakan pada penelitian ini. Triangulasi teori adalah menyamakan teori dengan teori yang sama (Haryoko et al., 2020). Triangulasi teori ini kebenarannya dapat dipercaya jika lebih dari satu teori (Saleh, 2023). Dengan menggunakan triangulasi teori dapat meningkatkan pemahaman terkait pemerolehan data.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian Nilai Moral dalam Novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna menghasilkan yaitu Hubungan Manusia dengan Manusia lain. Indikator dari nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain ada 4 antara lain: 1) persahabatan, 2) kekeluargaan, 3) penghianatan, dan 4) kesetiaan. Berikut deskripsi data dari nilai moral hubungan manusia dengan

manusia lain dalam novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna.

#### **1) Persahabatan**

Persahabatan adalah relasi lebih dari dua orang yang terjalin berdasarkan rasa saling percaya, menghargai, dan adanya dukungan. Dalam persahabatan setiap individu menunjukkan kepedulian, perhatian, dan keinginan membantu tanpa balasan. Berikut data yang menunjukkan persahabatan.

*“Saya tambahkan porsinya buat Mas Kuncahyo. Jadi nanti kalau tidak habis bisa dibungkus buat makan besok.” (PS, 2024:84)*

Berdasarkan data (01) dapat dilakukan analisis yaitu pada saat Kuncahyo sedang lapar pada malam hari dan diberi tambahan porsi nasi goreng untuk dimakan besok pagi jika tidak habis oleh Syamsuar. Syamsuar tampak perhatian pada sahabatnya agar besok pagi tidak bingung mencari sarapan.

*“Udah pada ngerokok? Nih, tadi aku beli lebih.” (PS, 2024:113)*

Berdasarkan data (02) dapat dilakukan analisis yaitu pada saat Danang mendapat uang dari hasil

bekerja dan dibelikan rokok, dia berikan ke temannya. Meskipun Danang tidak terlalu banyak uang hanya cukup untuk makan dan biaya sehari-hari tetapi dia selalu ingat kepada temannya. Bukti tersebut merupakan Danang selalu ingat atau perhatian pada temannya.

*“Saya duluan Mas. Ini nasi goreng Mas sudah saya bayari sekalian.”* (PS, 2024:223)

Berdasarkan data (03) dapat dilakukan analisis yaitu pada saat Dimas membeli nasi goreng tetapi nasi gorengnya sudah dibayari oleh Kuncahyo. Mereka berdua tidak saling akrab tetapi Kuncahyo perhatian pada Dimas dan mendoakan Kuncahyo agar semangat bekerja. Data tersebut membuktikan bahwa sahabat tidak hanya teman dekat tetapi baru bertemu juga bisa menjadi sahabat baru.

## **2) Kekeluargaan**

Keluargaan adalah relasi yang bisa membangun rasa kasih sayang, kebersamaan, dan tanggungjawab antarsesama baik di lingkungan keluarga maupun sosial. Sikap keluarga mencerminkan adanya rasa peduli, rasa memiliki, dan saling

membantu. Berikut data yang menunjukkan kekeluargaan.

*“Anak gantengnya Ibu. Selalu jadi orang baik ya. Ujang harus bisa jadi orang hebat nanti.”* (KL, 2024:75)

Berdasarkan data (04) dapat dilakukan analisis yaitu Ibu Ujang yang selalu memberi kasih sayang atau dukungan kepada Ujang agar bisa menjadi orang yang hebat dan sukses. Ibunya berpesan tidak hanya hebat dan sukses tetapi selalu menjadi orang yang berhati lembut dan tidak merugikan orang lain.

*“Makasih ya Bang, udah biayain kuliah adek. Adek nggak tau lagi kalau nggak ada Abang, Adek gimana.”* (KL, 2024:125)

Berdasarkan data (05) dapat dilakukan analisis yaitu pada saat Danang yang membiayai sekolah adiknya sampai lulus kuliah. Adiknya berterima kasih kepada Danang jika tidak ada kakaknya maka dia tidak bisa bersekolah sampai sarjana. Danang bekerja dengan keras agar bisa mencukupi kebutuhan adiknya dan bisa sukses.

*“Justru itu. Kamu nggak usah ngurus Ibu lagi. Sudah hampir enam tahun kamu ngorbanin waktu main sama teman-temanmu buat ngurus Ibu.”*

*Kamu jadi nggak bisa nongkrong, kamu jadi harus cari duit buat bayar pengobatan Ibu yang udah pasti bakal mati ini.” (KL, 2024:166)*

Berdasarkan data (06) dapat dilakukan analisis yaitu pada saat Gofar yang selalu peduli dengan keluarganya terutama pada ibunya. Gofar yang rela harus mengurus ibunya yang sakit dan harus mengorbankan masa mudanya. Masa mudanya harus mencari uang yang banyak untuk membeli obat ibunya. Data tersebut menunjukkan bahwa Gofar selalu peduli dengan keluarganya.

### **3) Kesetiaan**

Kesetiaan merupakan sikap konsisten dalam memegang komitmen terhadap seseorang, kelompok, maupun, prinsip tertentu. Kesetiaan menunjukkan adanya tanggung jawab, kejujuran, dan keteguhan dalam menjaga hubungan. Berikut data yang menunjukkan kesetiaan.

*“Nikahlah, Nak. Biar semua utang Bapak, Ibu yang urus.” (KT, 2024:200)*

Berdasarkan data (07) dapat dilakukan analisis yaitu pada Ibu Brian yang selalu setia mendampingi suami meskipun

meninggalkan banyak hutang. Ibu rela melunasi hutang suaminya padahal tidak diberi nafkah dan harus bekerja sendirian. Ibu Brian juga harus menghidupi kebutuhannya sendiri tanpa meminta kepada suaminya.

*“Kita harus mati bersama, Bu. Biar nanti kita menghadap Tuhan bersama-sama.” (KT, 2024:285)*

Berdasarkan data (08) dapat dilakukan analisis yaitu ketika Gofar yang memilih untuk mengakhiri hidupnya Bersama ibunya. Kejadian tersebut dilakukan oleh Gofar karena bapaknya yang tidak mau mengurus keluarganya dan membiarkan anak istrinya hidup sendirian. Data tersebut membuktikan bahwa jika anak dan ibu ingin meninggal bersama-sama.

### **4) Penghianatan**

Penghianatan merupakan tindakan yang melanggar kepercayaan atau kesetiaan yang telah diberikan oleh orang lain. Penghianatan dapat menimbulkan rasa kecewa, sakit hati, serta merusak hubungan sosial, seperti persahabatan dan kekeluargaan. Berikut data yang menunjukkan penghianatan.

“Nah, benar kan? *Kamu cintanya sama Leha. Bukan aku?*” (PH, 2024:47)

Berdasarkan data (09) dapat dilakukan analisis yaitu Tomi yang sudah memiliki istri tetapi menyukai Leha. Sampai saat ini Tomi selalu memberi uang untuk kebutuhan sehari-hari tetapi hatinya masih mencintai Leha. Data tersebut membuktikan bahwa Tomi sudah berhianat pada istrinya.

#### **D. Kesimpulan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa kehidupan sosial memiliki pengaruh yang penting terhadap sikap, perilaku, dan cara tokoh dalam menghadapi berbagai masalah kehidupan. Melalui tokoh dan peristiwa yang ditampilkan pengarang menyampaikan nilai moral yang berkaitan dengan kepedulian, kebersamaan, dan konflik sosial dalam kehidupan. Hubungan manusia dengan manusia lain terdapat 4 indikator yaitu persahabatan, kekeluargaan, kesetiaan, dan penghianatan.

Nilai moral persahabatan digambarkan melalui hubungan antartokoh yang saling menolong, memberi semangat, dan menemani

dalam kesulitan. Nilai moral kekeluargaan terlihat dari sikap saling memberi kasih sayang dan pengorbanan dalam keterbatasan ekonomi. Nilai moral kesetiaan terlihat dari sikap tokoh yang tetap memegang janji dan tidak meninggalkan mereka dalam keadaan sulit. Nilai moral penghianatan menimbulkan dampak negatif yaitu hilangnya rasa kepercayaan dan rusaknya hubungan.

Dengan demikian Novel *Sisi Tergelap Surga* bukan sekadar menggambarkan kenyataan yang terbentuk dari kebiasaan lingkungan perkotaan selain itu menyampaikan amanat bahwa manusia perlu menjaga hubungan sosial melalui sikap saling peduli, setia, dan mengahrgai orang lain agar tercipta keharmonisan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alzahra, H., & Nuraeni, L. (2025). Deiksis. *Deiksis*, 17(1), 98–108. <https://doi.org/10.30998/deiksis.v17i1.24596>
- Ananda, M. R., & Anggraini, D. (2023). Nilai-Nilai Moral dalam Novel Sagaras Karya Tere Liye dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel. *Journal of Education and Humanities Educatoria*, 1(2), 63–76.
- Apri, K. &, & Edy, S. (2018). Kajian

- Kesusastraan. In CV. AE MEDIA GRAFIKA. CV. AE MEDIA GRAFIKA.
- Arifin, A., Muhtar Safari, D., & Mohadib. (2024). Realitas Nilai Moral Dalam Novel Orang-Orang Proyek Karya Ahmad Tohari Kajian Sosiologi Sastra. *Jurnal Bindo Sastra*, 8(1), 62–69. <https://doi.org/10.32502/jbs.v8i1.6661>
- Ayuwulandari, S. P., Rahmayantis, M. D., & Sujarwoko. (2024). *The Inner Conflict Of The Characfers In The Novel Rasa By Tere Liye : A Psychological Study Of Literature Konflik Batin Tokoh dalam Novel Rasa Karya Tere Liye : Kajian Psikologi Sastra*. 6, 173–186.
- Haryoko, S., Bahartiar, & Arwadi, F. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*.
- Irfansyah, I., Suryani, I., & Setyonegoro, A. (2023). Moralitas Dalam Novel Ranah 3 Warna Karya Ahmad Fuadi. *SASTRANESIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(4), 106. <https://doi.org/10.32682/sastranesia.v10i4.2736>
- M. Defriza, R. R., Riadi, B., & Rahmat, P. (2025). NILAI MORAL PADA NOVEL CINTA DALAM MIMPI KARYA MUYASSAROTUL HAFIDZOH. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 45–56. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)
- Muarifin, M., Waryanti, E., & Puspitoningrum, E. (2025). *KONFLIK BATIN TOKOH UTAMA DAN PENGEMBANGAN KARAKTER DALAM PANJI LARAS: TELAAH CERITA PANJI POPULER* Moch. Muarifin<sup>1</sup>, Endang Waryanti<sup>2</sup>, Encil Puspitoningrum<sup>3</sup>. 15(1).
- Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif). In Yogyakarta Press.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi* (kesepuluh). Gadjah Mada University Press.
- Rini, S. M., Hendaryan, R., & Sri, M. (2025). NILAI MORAL DALAM NOVEL GANJIL GENAP KARYA ALMIRA BASTARI (Alternatif Model Bahan Ajar Menganalisis Novel). *Jurnal Diksatrasia*, 9 (1), 129–137.
- Saleh, S. (2023). *MENGENAL PENELITIAN KUALITATIF: PANDUAN BAGI PENELITI PEMULA* (Sulmiah (ed.)). AGMA.
- Sugiyono. (2022). *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi 2). Alfabeta.
- Umifa, B. A., & Subandiya, H. (2024). Kritik Sosial dalam Novel Sisi Tergelap Surga Karya Brian Khrisna (Kajian Kritik Sosial Soerjono Soekanto). *Jurnal Bapala*, 11(2), 124–136.